



RUANG LINGKUP FILSAFAT ILMU



POKOK BAHASAN

- pengertian filsafat ilmu
- objek filsafat ilmu
- lingkup filsafat ilmu menurut para filsuf
- problema filsafat ilmu
- manfaat belajar filsafat ilmu



PENGERTIAN FILSAFAT ILMU

Adapun beberapa pengertian pokok tentang filsafat menurut kalangan filosof adalah:

- Tentang seluruh realitas.
- Upaya untuk melukiskan hakikat realitas akhir dan dasar serta nyata.
- Upaya untuk menentukan batas - batas dan jangkauan pengetahuan, sumber, hakikat, keabsahan dan nilainya.
- Penyelidikan kritis atas pengandaian - pengandaian dan pernyataan - pernyataan yang diajukan oleh berbagai bidang pengetahuan.
- Disiplin ilmu yang berupaya untuk membantu Anda melihat apa yang Anda katakan dan mengatakan apa yang Anda lihat



PENGERTIAN FILSAFAT ILMU

- Kata filsafat yang dalam bahasa Arab *falsafah*, yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *philosophy*, ad berasal dari bahasa Yunani yaitu *philosophia*. Kata *philosophia* terdiri atas kata *philein* yang berarti cinta (*love*) dan *sophia* yang berarti kebijaksanaan (*wisdom*), sehingga secara etimologi filsafat berarti cinta kebijaksanaan (*love of wisdom*) dalam arti yang khusus dari seorang filsuf adalah pecinta atau pencari kebijaksanaan. Kata filsafat pertama kali digunakan oleh Pythagoras (496-582 SM).
- Secara terminologi pengertian filsafat menurut para filsuf sangat beragam, Al-Farabi mengartikan filsafat sebagai ilmu tentang alam maujud dan bertujuan menyelidiki hakikat yang sebenarnya. Ibnu Rusyd mengartikan filsafat sebagai ilmu yang perlu dikaji oleh manusia karena dia dikaruniai akal. Immanuel Kant mengartikan filsafat sebagai ilmu yang menjadi pokok pangkal dari segala pengetahuan yang di dalamnya mencakup masalah epistemologi yang menjawab persoalan apa yang dapat kita ketahui.

PENGERTIAN FILSAFAT ILMU

- Moh. Hatta dan Langeveld mengatakan bahwa definisi filsafat tidak perlu diberikan karena setiap orang memiliki titik tekan sendiri dalam definisinya. Oleh karena itu, biarkan saja seseorang meneliti filsafat terlebih dahulu lalu menyimpulkan sendiri.

Definisi para filosof :

- Plato (427-347 SM) mengatakan bahwa objek filsafat adalah penemuan kenyataan atau kebenaran absolut (keduanya sama dalam pandangannya), lewat “dialektika”.
- Aristoteles (384-332 SM), tokoh utama filosof klasik, menyatakan bahwa filsafat menyelidiki sebab dan asal segala terdalam dari wujud. Karena itu ia menanamkan filsafat dengan “teologi” atau “filsafat pertama”.
- Al-Farabi (W 950 M), seorang filosof Muslim terbesar sebelum Ibnu Sina berkata, “Filsafat ialah ilmu tentang alam yang *maujud* dan bertujuan menyelidiki hakikatnya yang sebenarnya.”

OBJEK FILSAFAT ILMU

- **Objek material filsafat**

adalah segala sesuatu yang ada dan yang mungkin ada. Tentang objek material ini banyak yang sama dengan objek material sains

- Sains menyelidiki objek material yang empiris, filsafat menyelidiki objek yang itu juga, tetapi bukan bagian yang empiris, melainkan bagian yang abstraknya.
- Objek material filsafat yang memang tidak dapat diteliti oleh sains, seperti hari akhir, yaitu objek material yang untuk selama-lamanya tidak empiris. Hal itu berarti bahwa filsafat mempelajari apa saja yang menjaat alam semesta mulai dari mineral (benda mati), benda hidup (vegetativa, animalia, dan manusia), dan causaprima (sang Pencipta). Selanjutnya objek ini sering disebut pula sebagai realitas atau kenyataan (the reality).

OBJEK FILSAFAT ILMU

- **Obyek formal filsafat**

adalah sudut pandang atau pendekatan yang digunakan oleh filsafat dalam mengkaji obyek materia. Obyek formal dari filsafat adalah berpikir radikal, bebas, dan berada dalam dataran makna untuk mencari hakekat segala sesuatu yang terdapat dalam obyek materia (yaitu alam, manusia, dan Tuhan).

Landasan Obyek Formal

- **Ontologi**
- **Epistemologi**
- **Aksiologi**





- Ontologi

Ontologi adalah ilmu yang membahas tentang hakikat yang ada yang merupakan kebenaran dan kenyataan baik yang berbentuk jasmani atau konkret maupun rohani atau abstrak.

- Epistemologi

Epistemologi atau teori pengetahuan ialah cabang filsafat yang berurusan dengan hakikat dan lingkup pengetahuan, pengendalian-pengendalian, dan dasar-dasarnya serta pengertian mengenai pengetahuan yang dimiliki, mula-mula manusia percaya bahwa dengan kekuatan pengenalannya ia dapat mencapai realitas sebagaimana adanya. Mereka mengandaliakan begitu saja bahwa pengetahuan mengenai kodrat itu mungkin meskipun beberapa di antara mereka menyarankan bahwa pengetahuan mengenai struktur kenyataan dapat lebih dimunculkan dari sumber-sumber tertentu ketimbang sumber-sumber lainnya.

■ Aksiologi

Aksiologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *axios* yang berarti nilai dan *logos* yang berarti teori. Jadi aksiologi adalah “teori tentang nilai”.

Nilai yang dimaksud disini adalah sesuatu yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan berbagai pertimbangan tentang apa yang dinilai. Nilai dalam filsafat mengacu pada permasalahan etika dan estetika.

Makna “etika” dipakai dalam dua bentuk arti yaitu suatu kumpulan pengetahuan mengenai penilaian terhadap perbuatan manusia, dan suatu predikat yang dipakai untuk membedakan hal, perbuatan manusia. Maka akan lebih tepat kalau dikatakan bahwa objek formal dari sebuah etika adalah norma kesusilaan manusia, dan dapat dikatakan pula bahwa etika mempelajari tingkah laku manusia ditinjau dari segi baik dan tidak baik dalam suatu kondisi. Sedangkan estetika berkaitan dengan nilai tentang pengalaman keindahan yang dimiliki manusia terhadap lingkungan dan fenomena di sekelilingnya.

LINGKUP FILSAFAT ILMU MENURUT PARA FILUSUF

Peter Angeles

- Telaah mengenai berbagai konsep, peranggapan, dan metode ilmu, berikut analisis, perluasan, dan penyusunannya untuk memperoleh pengetahuan yang lebih cermat
- Telaah dan pembenaran mengenai proses penalaran dalam ilmu berikut struktur perlambangannya.
- Telaah menenai saling kaitan diantara berbagai ilmu.
- Telaah mengenai akibat-akibat pengetahuan ilmiah bagi hal-hal yang berkaitan dengan penyerapan dan pemahaman manusia terhadap realitas, hubungan logika dan matematika dengan realitas, entitas teoretis sumber dan keabsahan pengetahuan, serta sifat dasar kemanusiaan.

LINGKUP FILSAFAT ILMU MENURUT PARA FILUSUF

A, Cornelius Benjamin

- Telaah mengenai metode ilmu, lambang ilmiah dan struktur logis, dari sistem perlambang ilmiah. Telaah ini banyak menyangkut logika dan teori pengetahuan, dan teori umum tentang tanda.
- Penjelasan mengenai konsep dasar, peranggapan, dan pangkal pendirian ilmu, berikut landasan-landasan empiris, rasional, atau pragmatis yang menjadi tempat tumpuannya. Segi ini dalam banyak hal berkaitan dengan metafisika, karena mencakup telaah terhadap berbagai keyakinan mengenai dunia kenyataan, keseragaman alam, dan rasionalitas dari proses alamiah.
- Aneka telaah mengenai saling kaitan diantara berbagai ilmu dan implikasinya bagi suatu teori alam semesta seperti misalnya idealisme, materialisme, monisme atau pluralisme

LINGKUP FILSAFAT ILMU MENURUT PARA FILUSUF

Marx Wartofsky

- Perenungan mengenai konsep dasar, struktur formal, dan metodologi ilmu.
- Persoalan–persoalan ontologi dan epistemologi yang khas bersifat filsafati dengan pembahasan yang memadukan peralatan analisis dari logika modern dan model konseptual dari penyelidikan ilmiah.

Ernest Nagel

- Pola logis yang ditunjukkan oleh penjelasan dalam ilmu.
- Pembuktian konsep ilmiah
- Pembuktian keabsahan kesimpulan ilmiah.



PROBLEMATIKA FILSAFAT ILMU

B. Van Frassen dan H. Margenau

Menurut kedua ahli ini problem utama dalam filsafat ilmu setelah tahun enam puluhan adalah :

- Metodologi
- Hal-hal yang diperbincangkan ialah mengenai sifat dasar dari penjelasan ilmiah, logika penemuan, teori probabilitas, dan teori pengukuran.
- Landasan ilmu-ilmu
- Ilmu-ilmu empiris hendaknya melakukan penelitian mengenai landasannya dan mencapai suksesa seperti halnya landasan matematika.
- Ontologi
- Persoalan utama yang diperbincangkan ialah menyangkut konsep substansi, proses, waktu, ruang, kausal hubungan budi dan materi, serta status dari entitas teoretis.

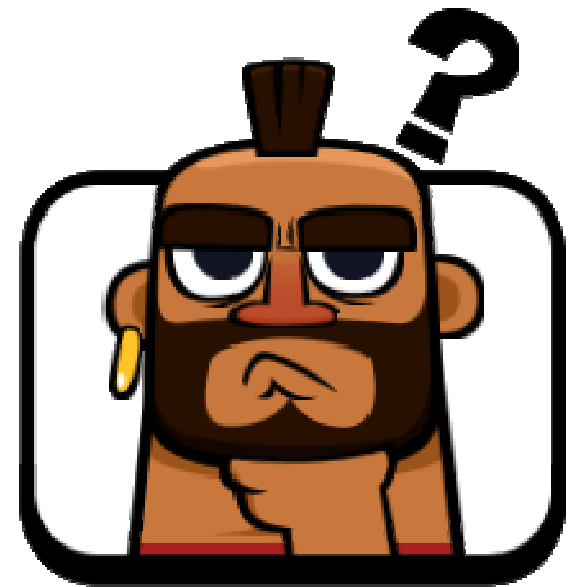
PROBLEMATIKA FILSAFAT ILMU

Victor Lenzen

- Struktur ilmu, yaitu metode dan bentuk pengetahuan ilmiah.
- Pentingnya ilmu bagi praktik dan pengetahuan tentang realitas.

The Liang Gie

- Problem epistemologis tentang ilmu
- Problem metafisis tentang ilmu
- Problem metodologis tentang ilmu
- Problem logis tentang ilmu
- Problem etis tentang ilmu
- Prblem estetis tentang ilmu



MANFAAT FILSAFAT ILMU

Adapun manfaat dari mempelajari filsafat ilmu, yaitu :

- Menyadarkan seorang ilmuwan agar tidak terjebak ke dalam pola pikir “menara gading” yakni hanya berpikir murni dalam bidangnya tanpa mengaitkannya dengan kenyataan yang ada di luar dirinya.
- Mengembangkan ilmu, teknologi dan perindustrian dalam batasan nilai ontologis.
- Mengembangkan ilmu, teknologi dan perindustrian dalam batasan nilai epistemologis.
- Mengembangkan ilmu, teknologi dan perindustrian dalam batasan aksiologi.
- Menambah pandangan dan cakrawala yang lebih luas agar tidak berpikir dan bersikap sempit dan tertutup.
- Menjadikan diri bersifat dinamis dan terbuka dalam menghadapi berbagai problem.

TERIMAKASIH

